

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP AUDIT *DELAY* DIMODERASIKAN
UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Healtycare* Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI



**Nama : Tata Amelya Intan Fiary
Nim : 222021074**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
AUDIT *DELAY* DIMODERASIKAN
UKURAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Healtycare* Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Tata Amelya Intan Fiary
NIM : 222021074**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tata Amelya Intan Fiary
NIM : 222021074
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Komite Audit dan *Financial distress*
Terhadap *Audit Delay* Dimoderasikan Ukuran
Perusahaan

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.



Tata Amelya Intan Fiary
NIM: 222021074

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Komite Audit dan *Financial Distress*
Terhadap Audit *Delay* Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Nama : Tata Amelya Intan Fiary
Nim : 222021074
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Kosentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan

Pada Tanggal 19 Mei 2025

Pembimbing I,



Dr. Drs. Sunardi S.E., M.Si
NIDN: 0206046303

Pembimbing II,



Yulian Sahri, S.E., M.Acc
NIDN:0215059301

Mengetahui
Dekan
u.b Ketua Program akuntansi



Aprianto., S.E., M.Si
NIDN:0216087201

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Hidup bukan soal seberapa cepat, tapi seberapa kuat kita bertahap. Tidak apa-apa untuk tidak baik-baik saja, Tarik napas dan buang beban. Enjoy your life”

-Tata Amelya Intan Fiary-

Dengan cinta dan doa

Ku persembahkan sripsi ini kepada

- ❖ *Papa dan Mama*
- ❖ *Kakak dan Ayuk*
- ❖ *Pembimbingku*
- ❖ *Teman Seperjuangan*
- ❖ *Untuk Almamater Kebanggaanku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit dan *Financial distress* Terhadap Audit Delay Dimoderasikan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023)”**. Dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini adalah menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang, dan kerendahan hati, skripsi ini Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, dikarenakan terbatasnya pengalaman penulis, oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh semua pihak. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada papa Peri Edwin dan mama Lisnayuni yang selalu senantiasa memberikan doa dan juga Kakak dan Ayuk yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materi yang memiliki makna besar dalam proses ini dan serta untuk para anabul – anabul 6C yang telah menemani dan menghibur keseharian penulis. Dan juga penulis menghaturkan ribuan terima kasih kepada bapak Dr. Drs. Sunardi S.E.,M.Si., selaku pembimbing 1 dan bapak Yulian Sahri, S.E.,M.Acc., selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan pengarahan serta saran-saran dengan tulus,

ikhlas, dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abis Dzajuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Aprianto, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Fenty Asterina, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Galeri Investasi dan Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Teman – Teman Bimbingan Bapak Dr. Drs. Sunardi S.E.,M.Si., dan Bapak Yulian Sahri, S.E.,M.Acc.,
7. Teman – Teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Pihak – Pihak Lain yang tidak bisa di sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang seikhlas – ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini, Semoga Amal dan Ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wa Barokatuh

Palembang, 19 Mei 2025

Penulis

Tata Amelya Intan Fiary

NIM: 222021074

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	10
C.Tujuan Penelitian.....	10
D.Manfaat Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	12
A.Kajian Kepustakaan.....	12
B.Penelitian Terdahulu.....	19
C.Kerangka Pemikiran	21
D.Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A.Jenis Penelitian	28
B.Lokasi Penelitian	29
C.Operasionalisasi Variabel.....	29
D.Populasi Dan Sampel	30

E.Data yang Diperlukan	36
F.Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Daftar Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023	8
Tabel III.1 Operasional Tabel	29
Table III.2 Jumlah Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023	30
Tabel III.3 Prosedur Penentuan Sampel.....	32
Tabel III.4 Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria Pada Perusahaan <i>Healthcare</i>	32
Tabel III.5 Daftar Perusahaan Tidak Lengkap Menyediakan Informasi Laporan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	34
Tabel III.6 Daftar Perusahaan yang Tidak Mempublis Laporan Keuangan Pada Tahun 2020-2023	35
Tabel III.7 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Dijadikan Sampel	35
Tabel IV.1 Nama – Nama Perusahaan <i>Healthcare</i> yang Dijadikan Sampel....	49
Tabel IV.2 Data Perhitungan <i>Healthcare</i> 2020-2023	64
Tabel IV.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	66
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel IV.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	72
Tabel IV.8 Hasil Uji t.....	73

Tabel IV.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	75
Tabel IV.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	76
Tabel IV.11 Hasil Uji MRA.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	27
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Metode Grafik P-P Plot	69
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Tabulasi Perusahaan Sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023
Lampiran 2	Hasil Output SPSS 2025.....
Lampiran 3	Tabel Uji f
Lampiran 4	Tabel Uji t
Lampiran 5	Jadwal Kegiatan Penelitian.....
Lampiran 6	Fotokopi Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
Lampiran 7	Surat Keterangan Lunas BPP
Lampiran 8	Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 9	Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset
Lampiran 10	Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
Lampiran 11	Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 12	Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 13	Fotokopi Serifikat Magang MSIB Batch 6.....
Lampiran 14	Fotokopi Sertifikat Workshop Pelatihan Aplikasi ATLAS.....
Lampiran 15	Fotokopi Sertifikat Pelatihan kompetensi ASI.....
Lampiran 16	Fotokopi Sertifikat Pelatihan ERP dan Audit BLUD.....
Lampiran 17	Fotokopi Sertifikat Pelatihan CFA.MSMES
Lampiran 18	Fotokopi Sertifikat Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS.....
Lampiran 19	Fotokopi Sertifikat <i>Corporate ESG and Sustainability</i>
Lampiran 20	Fotokopi Hasil Turnitin
Lampiran 21	Biodata Peneliti
Lampiran 21	Jurnal

ABSTRAK

Tata Amelya Intan Fiary/222021074/Pengaruh Komite Audit dan *Financial distress* Terhadap Audit *Delay* Dimoderasikan Ukuran Perusahaan.(Studi empiris pada perusahaan *Healthcare* yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2020-2023)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh komite audit dan *financial distress* terhadap audit *delay* dimoderasikan ukuran perusahaan. (Studi empiris pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2020-2023)

Jenis penelitian ini adalah penelitian Asosiatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan dengan analisis dokumen. Metode analisisnya adalah kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Komite Audit dan *Financial distress* berpengaruh terhadap Audit *Delay*. Selain itu, ukuran perusahaan tidak memperkuat pengaruh komite audit dalam mempercepat audit *delay*, tetapi memperlemah pengaruh *financial distress* terhadap audit *delay*. Komite Audit secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit *Delay*. *Financial distress* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Audit *Delay*.

Kata Kunci : Komite Audit, *Financial distress*, Audit *Delay* dan Ukuran Perusahaan

ABSTRACT

Tata Amelya Intan Fiary/222021074/Audit Committee and Financial distress on Audit Delay, moderated by Company Size. (An empirical study on healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2020-2023)

The problem formulation in this study is the influence of the audit committee and financial distress on audit delay, moderated by company size. (An empirical study on healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023).

This type of research is associative research. The data used are secondary data, collected through document analysis. The analytical method used is quantitative. The results of this study show that the audit committee and financial distress have an impact on audit delay. Furthermore, company size strengthens the influence of the audit committee in reducing audit delay but weakens the influence of financial distress on audit delay. The audit committee has a significant negative effect on audit delay. Financial distress also has a significant negative effect on audit delay.

Keywords : *Audit Committee, Financial distress, Audit Delay, and Company Size*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan wajib menyusun laporan keuangan secara lengkap baik dan rinci sebelum diserahkan pada pengguna laporan keuangan hal tersebut disebabkan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang mudah dipahami dan relevan yang disajikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan sangatlah penting, khususnya bagi perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan adalah suatu performa perusahaan yang didalamnya berisi informasi-informasi keuangan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bisa digunakan oleh manajemen perusahaan dan investor untuk mengetahui laba dan keuntungan perusahaan untuk membuat suatu keputusan ekonomi. Ketika sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, perusahaan menginginkan gambaran kondisi kinerja perusahaannya selalu dalam keadaan yang terbaik. Oleh karena itu, terkadang hasil kinerja perusahaan yang disajikan dalam laporan keuangan hanya dimaksudkan atau ditujukan agar perusahaan itu mendapat kesan dan penilaian “Baik” dari berbagai pihak yang membacanya. (Nilzam, 2020)

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2015) Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan

arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk memberikan gambaran tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang dapat digunakan oleh manajemen serta investor dalam mengambil keputusan ekonomi. Untuk memastikan keandalan informasi yang disajikan, laporan keuangan tersebut harus melewati proses audit. Salah satu proses audit yang digunakan untuk memastikan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yaitu audit *delay*.

Audit *delay* merujuk pada jangka waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan proses audit dan mengeluarkan laporan audit resmi, yang mencerminkan hasil pemeriksaan atas realitas isi laporan keuangan suatu perusahaan, dihitung sejak tanggal akhir periode akuntansi atau tanggal tutup buku laporan keuangan, yaitu 31 Desember, hingga tanggal penerbitan laporan audit yang disertakan dalam laporan keuangan yang telah ditandatangani. Ketentuan mengenai audit *delay* ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan bahwa auditor memiliki batas waktu maksimal tiga bulan atau 90 hari untuk menyelesaikan proses audit dan menyerahkan laporan audit kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Ketepatan waktu dalam proses audit laporan keuangan sangat mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan. Penundaan informasi sering kali memicu

reaksi negatif dari para pelaku pasar modal, karena laporan keuangan yang telah diaudit memuat data penting bagi pengambilan keputusan. Keterlambatan tersebut dapat mengurangi kepercayaan investor dan mengurangi kepercayaan investor dan mempengaruhi harga saham. Investor cenderung menganggap keterlambatan pelaporan sebagai sinyal kurang baik terhadap kondisi perusahaan.

Menurut Aulia (2023) audit *delay* mengacu pada rentang waktu penyelesaian audit yang diukur sejak akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Waktu yang dibutuhkan auditor guna menyelesaikan pekerjaan lapangan sebanding dengan rentang waktu audit *delay*, sehingga semakin lamanya auditor menuntaskan pekerjaan lapangannya maka audit *delay* akan semakin panjang. Kebalikannya, semakin cepat auditor dalam menuntaskan pekerjaan lapangannya maka audit *delay* akan semakin singkat. Sedangkan menurut Yastari & Nelvirita,(2023) audit *delay* bisa sebagai diartikan lamanya waktu penyelesaian proses audit dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan perusahaan sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan oleh audit.

Audit *delay* salah satu isu penting dalam dunia akuntansi dan pelaporan keuangan. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan memiliki peran penting dalam memastikan informasi keuangan yang disajikan tetap relevan dan dapat dipercaya oleh berbagai pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur dan regulator. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya dapat menurunkan kepercayaan

publik terhadap perusahaan, tetapi juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap pengambilan keputusan bisnis. Komite audit memiliki tanggung jawab utama dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik, termasuk memastikan proses audit berjalan secara efektif dan efisien. Keberadaan komite audit yang independen, kompeten, dan proaktif dalam melaksanakan pengawasannya diyakini dapat meminimalkan audit *delay*, sehingga pelaporan keuangan dapat dilakukan tepat waktu.

Komite audit merupakan salah satu faktor yang juga memiliki pengaruh terhadap Audit *Delay*. Komite audit bertanggung jawab kepada dewan komisari dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit diketuai oleh dewan komisaris independen yang beranggotakan minimal 3 orang terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris tugas dan tanggung jawabnya. Komite audit diwajibkan untuk memiliki piagam komite audit (Soemarso S. R., 2018).

Komite audit memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), khususnya dalam mengawasi proses penyusunan dan pelaporan keuangan perusahaan. Keberadaan komite audit yang independen, kompeten, dan aktif dalam menjalankan tugasnya tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga untuk meminimalkan potensi

terjadinya kesalahan, manipulasi, atau penundaan dalam pelaporan keuangan. Salah satu masalah krusial yang sering dihadapi oleh perusahaan yaitu *financial distress*, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Kondisi ini ditandai dengan kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yang jika tidak ditangani dapat mengarah pada kebangkrutan. Terkait situasi seperti ini, perusahaan sering kali berada di bawah tekanan untuk mempertahankan citra keuangannya, yang dapat meningkatkan risiko pengelolaan keuangan yang tidak etis atau keputusan yang merugikan pemangku kepentingan. Keberadaan komite audit memiliki peran yang sangat penting, terutama untuk memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap laporan keuangan perusahaan yang mengalami tekanan keuangan. Komite audit yang efektif diharapkan dapat berfungsi sebagai mekanisme pengendalian untuk mengurangi risiko yang terkait dengan *financial distress*, seperti manipulasi laporan keuangan atau pelanggaran regulasi.

Andri & Anisa,(2024) menjelaskan bahwa *financial distress* merupakan berita buruk dalam laporan keuangan, tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan dan apabila dibiarkan berturut-turut maka akan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan, hal ini berpengaruh pada lamanya waktu penyelesaian audit *delay* perusahaan tersebut. Selain *financial distress*, ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi proses audit dan kecepatan penyelesaian audit *delay*.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran besarnya skala operasi dan sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimiliki oleh suatu

perusahaan, yang biasanya diukur melalui total asset yang dimilikinya, termasuk aset lancar maupun aset tetap. Semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam usaha (V.Wiratna S. , 2019). Ukuran perusahaan memengaruhi kompleksitas operasi, yang dimana perusahaan besar cenderung memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, laporan keuangan yang lebih rinci, dan melibatkan banyak transaksi, sedangkan perusahaan kecil biasanya memiliki struktur organisasi dan aktivitas bisnis yang lebih sederhana sehingga proses auditnya mungkin lebih cepat. Dan ukuran perusahaan merupakan variabel penting dalam keuangan karena seringkali menjadi faktor yang menentukan dalam hubungan variabel independen dan dependen, oleh sebab itu ukuran perusahaan relevan sebagai variabel moderasi karena dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara komite audit, *financial distress*, dan *audit delay*

Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiana & Annisa, 2022) tentang “Pengaruh kepemilikan institusional, *audit switching* dan *financial distress* terhadap *audit delay*” menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Penelitian yang dilakukan oleh (Stiawan & Ningsih, 2021) tentang “Pengaruh *financial distress* dan *leverage* terhadap *audit delay* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi” menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* dan ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara *financial distress* dan *leverage* terhadap *audit delay*.

Fenomena yang ditetapkan OJK terhadap terjadinya keterlambatan laporan pada 16 oktober 2023, jumlah emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 276 emiten. Jumlah emiten dan perusahaan publik meningkat pesat dibandingkan 2022 yang sebanyak 218, serta 2021 tercatat hanya 155 emiten. Hal tersebut disebabkan kurang aktifnya peran komite audit dalam pengawasan menyusun, menyiapkan dan mengungkapkan laporan keuangan emiten. Dan Adapun beberapa emiten yang melakukan pergantian atau perubahan pengurus audit, hal tersebut menyebabkan kehilangan kontinuitas dan stabilitas tata kelola serta gangguan pada proses pengambilan keputusan pada emiten. <https://kumparan.com>.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2024 ada 44% perusahaan emiten di pasar modal Indonesia disebut masih tertekan setelah pandemi covid-19. Tingkat kesulitan masih tinggi dimana perusahaan sebagian besar menghadapi buruknya alokasi modal untuk ekspansi dan diversifikasi produk atau inefisiensi operasional termasuk tingginya bahan baku. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dalam strategi penetapan harga, di mana strategi dan proses penetapan harga yang kuat dan efektif dapat menentukan keberhasilan atau kehancuran perusahaan. Kondisi ini diperburuk dengan tingginya tingkat keterlambatan laporan keuangan di beberapa industri publik, yang disebabkan oleh kendala operasional, perubahan regulasi, serta tantangan dalam pengumpulan dan verifikasi data keuangan akibat dampak pandemi. Situasi ini menciptakan ketidakpastian bagi investor dan pemangku

kepentingan, yang dapat berpengaruh pada kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut. <https://www.cnbcindonesia.com>.

Fenomena yang terjadi pada tahun 2022 terhadap 32 perusahaan besar yang terdaftar di Bursa efek Indonesia mengalami audit *delay* karena perusahaan tersebut belum mempublish laporan keuangan dikarenakan tidak diaudit dan tidak ditelaah secara terbatas oleh akuntan publik yang berakhir pada 30 september 2022. <https://www.liputan66.com>

Tabel 1.1
Daftar Perusahaan Sektor *Helthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	Komite Audit (X1)	<i>Financial distress</i> (X2)	Audit Delay (Y) (Hari)	Ukuran Perusahaan (Z)
1	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA)	2020	3	0,89	90	29,48
		2021	3	0,86	110	29,56
		2022	3	0,85	99	29,57
		2023	3	0,87	122	29,62
2	Kimia Farma Tbk (KAEF)	2020	3	0,41	179	23,57
		2021	2	0,41	117	23,58
		2022	3	0,4	117	23,61
		2023	3	0,48	118	23,73
3	Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)	2020	2	0,70	149	21,38
		2021	2	0,69	147	21,43
		2022	3	0,69	147	21,51
		2023	3	0,71	109	21,44
4	Industri Jamu Dan Farmasi Sido (SIDO)	2020	3	0,88	110	15,13
		2021	3	0,73	113	15,20
		2022	3	0,72	112	15,27
		2023	3	0,74	118	15,26

Sumber: www.idx.co.id yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA) salah satu perusahaan besar yang terdaftar di BEI yang mengalami audit *delay* paling lama 122 hari pada tahun 2023, jumlah komite audit 3 orang. Lalu *financial distress* pada tahun 2021 mengalami penurunan 0,03 dan mengalami kenaikan 0,02 pada tahun 2023. Dan untuk variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan 0,05 pada tahun 2023 dari tahun sebelumnya.

PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), mengalami audit *delay* terlama pada tahun 2020 selama 179 hari, jumlah komite audit 3 orang dengan jumlah komite audit yang sedikit menyebabkan audit *delay* semakin lama. Lalu *financial distress* pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebanyak 0,08. Dan untuk variabel ukuran perusahaan pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan.

Pada PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk. (DVLA), mengalami audit *delay* selama 109 hari dan berjumlah 2 orang komite pada tahun 2020-2021 dan berjumlah 3 orang komite pada tahun 2022-2023 ketidak konsistenan dalam jumlah komite audit membuat Audit *Delay* semakin lama karena semakin banyak jumlah komite audit membuat audit *delay* semakin singkat. Lalu *Financial distress* pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebanyak 0,01. Dan ukuran perusahaan pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan.

Pada Industri Jamu Dan Farmasi Sido (SIDO), mengalami audit *delay* selama 118 hari pada tahun 2023 dan memiliki komite audit berjumlah 3 orang. Dan mengalami penurunan *financial distress* sebesar 0,15 pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan 0,07 pada tahun 2020-2021.

Berdasarkan latar belakang dari uraian kasus di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari peneliti-peneliti sebelumnya dan dengan menggunakan data penelitian terbaru untuk hasil yang lebih relevan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Komite Audit Dan *Financial distress* Terhadap *Audit Delay* Dimoderasikan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Healtycare* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh komite audit terhadap *audit delay*?
2. Bagaimanakah pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*?
3. Bagaimanakah pengaruh komite audit terhadap *audit delay* dimoderasi ukuran perusahaan?
4. Bagaimakah pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* dimoderasi ukuran perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap *audit delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*.

3. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap audit *delay* dimoderasi ukuran perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap audit *delay* dimoderasi ukuran perusahaan

D. Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat diperoleh bagi penulis adalah sebagai saran berfikir ilmiah menuangkan pengetahuan yang selama ini diperoleh dari teori-teori yang sudah didapat selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh komite audit dan *financial distress* terhadap audit *delay* dimoderasikan ukuran perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diperoleh perusahaan adalah penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana pengaruh komite audit dan *financial distress* terhadap audit *delay* dimoderasikan ukuran perusahaan.

3. Bagi Almamater

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi acuan kajian bagi penulis yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, & Anisa. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perhatian Audit, Audit Tenutere, Dan *Financial distress* Terhadap Audit Delay. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN*, Vol 4 No. 1.
- Aulia, B. M. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Audit Delay Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Selama Pandemi Covid-19. *Junal Riset Akuntansi Soedirman*, Vol 2 No 1.
- Aulia, Y., & Setiwati, W. (2020). Pengaruh Kompleksitas Operasi perusahaan dan KOMite Audit terhadap Audit Delay dengan *Financial distress* sebagai moderasi. *Journal Applied Mnagerial Accounting (JAMA)*, 94-201.
- Ernawati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Faradista, C. S., & Stiawan, H. (2022). Pengaruh *Financial distress*, Laba Operasi dan Ukuran Perusahaan . *Jurnal Simki Economic*, Pages 20-32.
- Freitas, M. L., & Annisa, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Dan kepemilikan manajerial terhadap audit delay. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan Vol: 5, No 3*, 1-11.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo, anggota IKAPI.
- Indonesia, B. E. ((n.d). Retrieved from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahun/>). *Laporan Tahunan 2020,2021,2022 dan 2023*. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahun/>.
- Indonesia, I. A. (2018). *SAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta.
- Kristiana, L. W., & Annisa, D. (2022). Pengaruh Kepmilikan Institusional, Auditor Swicthing Dan *Financial distress* Terhadap Audit Delay. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, No. 1.
- Made, I. (2021). metode penelitian. *Salemba 3*, 51.
- Nababan, A. C., & Widyastuti, T. D. (2023). Analisi Pengaruh Ukuran Perusahaan, Protabilitas, Dan Solvabilitas. *ejournal.atmajaya*, Vol. 15.
- Neldi, G. R., & Herawat, V. (2024). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit Delay Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 867-878.
- Nilzam, S. P. (2020). Analisis Pendeteksian Kecurangan Laporan Menggunakan Teori Fraud Pentagon Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.
- Peraturan Otoritaa Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022. (n.d.). *Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*.

- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Proditabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, Volume 2, Nomor 1, 1- 13.
- Puspitasari, N. (2022). Pengaruh *Financial distress* Terhadap Audit Diley Dimoderasikan Oleh Ukuran Perusahaan. *JES [Jurnal Ekonomi STIEP]* , Vol.7, No.1 ,.
- Saragih, M. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol.1, No.3.
- Soemarso, R. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Semarang, Universitas Dipenogoro: Jakarta: Salemba empat. SPSS 23.
- Soemarso, S. R. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stiawan, H., & Ningsih, F. E. (2021). Pengaruh *Financial distress* Dan Leverage Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 92-110.
- V.Wiratna, S. (2019). *Metologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- V.Wiratna, S. (2021). *Metologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wicaksono, B., & Fauzan. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Ssebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomika*, Vol. 18, No. 1.
- Widodo. (2021). *Metode Penelitian Populer & Praktis Edisi I Cetakan Keempat*. Depok: Rajawali Press.